

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SISWA SMK N 1 NGAWEN KELAS XI TKR**

## ***FACTORS AFFECTING INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN STUDENTS OF SMK N 1 NGAWEN***

Muhammad Nur Laila Latif dan Noto Widodo  
Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY.  
mazbanunn@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan untuk berwirausaha tahun ajaran 2014/2015, (2) mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Teknik Kendaraan Ringan untuk berwirausaha tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengambilan data menggunakan metode angket. Hasil penelitian mengungkapp bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa yakni (1) faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha sebesar 93%, faktor dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha sebesar 88%, faktor dari guru untuk berwirausaha sebesar 54%, faktor dorongan dari teman untuk berwirausaha sebesar 56%, faktor dorongan media masa untuk berwirausaha sebesar 74%. (2) Faktor yang paling mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 adalah faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha.

Kata kunci : berwirausaha

### **ABSTRACT**

*The objects of this reaserch are : (1) to determine the factors that affect the interest of the students class XI of light vehicle engineering in Ngawen vocational High School for entrepreneurship in the academic year 2014/2015, (2) determine what factors most affect the interest of students class XI of light vehicle engineering at Ngawen vocational High School to entrepreneurship in the academic year 2014/2015. The reaserch was descriptive. Retrieval of data using questionnaires. The result of the reaserch are: (1) Factors that affect the students' entrepreneurial interest in self-interest factor for intrepreneurship by 93 %, factor family environment for entrepreneurship support by 88%, factor of teachers to entrepreneurship by 54%, motivation factor from friends to entrepreneurship by 56%, factor urge the mass media to entrepreneurship by 74%. (2) The factor that most influence the interest in entrepreneurship for the student class XI light Vehicle engineering at the Ngawen Vocational High School in the academic year 2014/2015 was a factor in the self-interest to entrepreneurship.*

*Keywords: entrepreneurship*

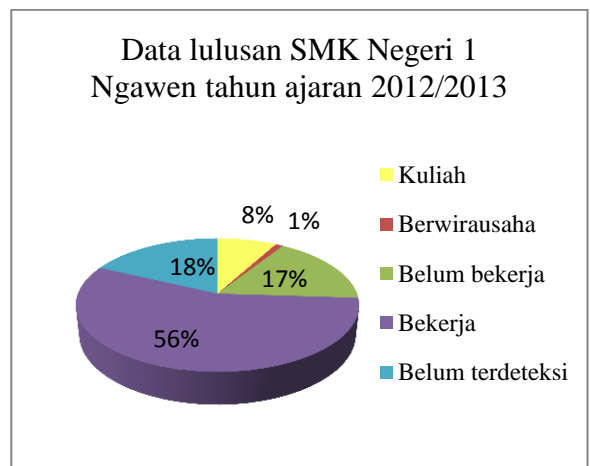
**PENDAHULUAN**

Bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia setiap tahun menimbulkan berbagai permasalahan, salah satu Permasalahan dasar yang dihadapi adalah kemiskinan. Kemiskinan tersebut ditandai oleh seseorang yang tidak memiliki pekerja pada usia kerja atau lebih dikenal sebagai pengangguran. Angka pengangguran untuk setiap tahunnya semakin meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran terbuka sebesar 6,25% atau sebanyak 7,39 juta orang pada Agustus 2013, angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun 2012 yang sebesar 6,14% atau 7,24 juta orang (Maikel Jefriando, 2013). Berarti setiap tahun pengangguran di Indonesia terus bertambah. Jumlah pengangguran yang ada di Negeri ini bertambah sebab tenaga kerja yang ada belum bisa tertampung secara maksimal (Muhammad Saroni, 2012: 29). Dari pendapat Muhammad Saroni dapat diartikan salah satu penyebab pengangguran adalah masih kurangnya lapangan pekerjaan. Pengangguran yang banyak harus segera ditangani dan harus ada solusi yang tepat untuk menanganinya.

Menurut Muhaimin selaku Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Wahyu Daniel, 2013), Wirausaha merupakan salah satu solusi untuk menekan tingkat pengangguran, terutama lulusan SD yang jumlahnya masih cukup besar di Indonesia. Selain bisa menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri, wirausaha juga dapat membuka kesempatan kerja bagi orang lain.

Pentingnya berwirausaha juga diungkapkan oleh Lydia, selaku Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini disela pembukaan *job fair* Selaras Dikdudi 2014 di SMKN 2 Surabaya pada hari Sabtu 25 Januari 2014 mengatakan “Nanti kalau kalian lulus, jangan jadi karyawan, PNS, tapi wirausahawan”(http://surabaya.tribunnews.com/2014/01/25/cegah-pengangguran-lulusan-smk-diminta-jadi-wirausahawan).

Berwirausaha jelas memberikan mamberikan manfaat yang besar bagi Indonesia dan salah satu cara mengatasi masalah pengangguran. Lembaga pendidikan memiliki peran dalam upaya mengurangi angka pengangguran. Salah satu satuan pendidikan yang fokus pada upaya memberikan bekal untuk memasuki dunia kerja dan mengurangi pengangguran adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satunya adalah SMK N 1 Ngawen, merupakan sekolah yang ada di kecamatan Ngawen kabupaten Gunung Kidul. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 1 Ngawen diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Data Lulusan Tahun Ajaran 2012/2013 Sumber Data SMK Negeri1 Ngawen

Jumlah lulusan SMK Negeri 1 Ngawen tahun ajaran 2012/2013 adalah 279 siswa. Dari data diatas menunjukkan bahwa 157 (56%) lulusan telah bekerja, 51 (18%) lulusan belum terdeteksi, 47 (17%) lulusan belum bekerja, 21 (8%) lulusan melanjutkan kuliah, dan 3 (1%) lulusan berwirausaha. Observasi yang telah dilakukan juga mendapatkan data bahwa lulusan SMK Negeri1 Ngawen tahun ajaran 2011/2012 yang berwiraswasta berjumlah 8 siswa dari 267 siswa atau sebanyak 3%. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa jurusan Otomotif di SMK N 1 Ngawen. Hasilnya beberapa anak mengaku ingin berwirausaha, bahkan ada juga siswa yang ingin membuka usaha di luar bidang keahlian di SMK (Usaha roti bakar).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa lulusan SMK Negeri 1 Ngawen setiap tahunnya ada yang berminat berwirausaha. Setiap tahunnya, lulusan siswa SMK N 1 Ngawen ada yang berwirausaha, maka akan memunculkan wirausahawan-wirausahawan baru. Wirausahawan baru ini tentu akan menambah jumlah wirausahawan yang dibutuhkan di Indonesia. Menurut Muhaimin (Wahyu Daniel, 2013), saat ini jumlah wirausahawan di Indonesia hanya 570.339 orang atau 0,24% dari jumlah penduduk yang sebanyak 237,64 juta orang. Padahal untuk jadi bangsa maju, dibutuhkan wirausahawan minimal 2% dari jumlah penduduk. Untuk mencapai jumlah ideal masih dibutuhkan tambahan sekitar 4,18 juta wirausaha sehingga target idealnya jumlah

wirausaha sebanyak 4,75 juta wirausaha dapat tercapai.

Adanya minat berwirausaha siswa di SMK N 1 Ngawen dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong. Faktor tersebut yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar siswa (eksternal). Faktor internal terdiri dari ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha, sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha, dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha, dorongan teman untuk berwirausaha dan dorongan media massa untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan yang di ajarkan di sekolah merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Menumbuhkan minat berwirausaha para siswa merupakan salah satu sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Sikap, perilaku dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang. Pemahaman dan hal hal yang terkait faktor-faktor pendukung terbentuknya jiwa wirausaha menjadi permasalahan penting untuk diteliti.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015, hal tersebut dilatar belakangi untuk melihat faktor-faktor

pendukung terbentuknya jiwa wirausaha dikalangan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Guna mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas XI Teknik Kendaraan Ringan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2015 ini, dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen, tepatnya di jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XI tahun ajaran 2014/2015.

### **Target/Subjek penelitian**

Dalam penelitian ini populasinya siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan sejumlah 120 siswa. Sampel yang diambil berjumlah 90 siswa, pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

### **Prosedur**

Tahap awal penelitian ini yaitu melakukan observasi di sekolah maupun di sekitar. Kemudian mengumpulkan sumber referensi dan mulai membuat instrumen penelitian. Selanjutnya menyusun angket, yang kemudian angket tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah angket

valid dan reliable, maka angket disebarikan ke siswa. Kemudian data yang didapat dari angket, diolah dan dianalisis.

### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif, yang diperoleh dari angket pernyataan yang di isi oleh siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen minat berwirausaha, berikut ini kisi kisi instrumen :

Tabel 1. Indikator Instrumen Minat Berwirausaha

| Sub variabel | Indikator                                       | Jumlah Pernyataan |
|--------------|---|-------------------|
| Intern       | Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha      | 9                 |
| Ekstern      | Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha | 3                 |
|              | Dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha  | 3                 |
|              | Dorongan teman untuk berwirausaha               | 3                 |
|              | Dorongan media massa untuk berwirausaha         | 4                 |
| Jumlah       |   | 22                |

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif akan menghasilkan data diantaranya mean, median, modus, standar deviasi dan berbagai macam bentuk diagram (Wiratna Sujarweni, 2012: 23). Dari pendapat tersebut dalam penelitian ini data yang terkumpul akan dicari mean, median, modus, standar deviasi dan diagram pie dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 17.0.

Tabel 2. Penentuan Tingkat Minat

| Kategori      | Skor  | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------|-----------|------------|
| <b>Tinggi</b> | 3     | 79        | 88 %       |
| <b>Cukup</b>  | 2     | 9         | 10 %       |
| <b>Rendah</b> | 0 – 1 | 2         | 2 %        |
| <b>Jumlah</b> |       | 90        | 100 %      |

siswa untuk berwirausaha pada faktor-faktor yang mempengaruhi dilakukan dengan cara mencari jarak interval dan menentukan jumlah kelas interval. Menurut Eko Putro (2012:110), jarak interval dapat dicari dengan rumus:

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

Dalam penelitian ini jumlah intervalnya 3 yang dikategorikan dengan tingkat "tinggi", "sedang" dan "rendah".

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Dari analisis data diperoleh rerata (mean) 8,03, nilai tengah (median) 8, nilai yang sering muncul (modus) 9 dan standar deviasi (SD) 0,98. Berdasarkan data tersebut, indikator ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha pada kategori tinggi yaitu pada skor 7-9 dengan presentase 93%.

2. Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Dari analisis data diperoleh rerata (mean): 2,84 , nilai tengah (median): 3, nilai yang sering muncul (modus): 3 dan standar deviasi (SD) 0,47. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat pengkategorian data sebagai berikut:

Tabel 1. Data dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Berdasarkan data di atas, indikator dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha pada kategori tinggi yaitu pada skor 3 dengan presentase 88%.

3. Dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha

Dari analisis data diperoleh rerata (mean) 2,33, nilai tengah (median) 3, nilai yang sering muncul (modus) 3 dan standar deviasi (SD) 0,88. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat pengkategorian data sebagai berikut:

Tabel 3. Data dorongan guru kewirausahaan

| Kategori      | Skor  | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------|-----------|------------|
| <b>Tinggi</b> | 3     | 49        | 54 %       |
| <b>Cukup</b>  | 2     | 28        | 31 %       |
| <b>Rendah</b> | 0 – 1 | 13        | 15 %       |
| <b>Jumlah</b> |       | 90        | 100 %      |

Berdasarkan data di atas, indikator dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha pada kategori tinggi yaitu pada skor 3 dengan presentase 54%.

4. Dorongan teman untuk berwirausaha

Dari analisis data diperoleh rerata (mean) 2,22, nilai tengah (median) 3, nilai yang sering muncul (modus) 3 dan standar deviasi (SD) 1,05. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat pengkategorian data sebagai berikut:

Tabel4. Data dorongan teman untuk berwirausaha

| Kategori      | Skor  | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------|-----------|------------|
| <b>Tinggi</b> | 3     | 50        | 56 %       |
| <b>Cukup</b>  | 2     | 21        | 23 %       |
| <b>Rendah</b> | 0 – 1 | 19        | 21 %       |
| <b>Jumlah</b> |       | 90        | 100 %      |

Berdasarkan data di atas, indikator dorongan dorongan teman untuk berwirausaha pada kategori tinggi yaitu pada skor 3 dengan presentase 56%

#### 5. Dorongan media massa untuk berwirausaha

Dari analisis data diperoleh rerata (mean) 3,18, nilai tengah (median) 4 , nilai yang sering muncul (modus) 4 dan standar deviasi (SD) 1,05. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat pengkategorian data sebagai berikut:

Tabel 5. Data dorongan media massa untuk berwirausaha

| Kategori      | Skor  | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------|-----------|------------|
| <b>Tinggi</b> | 3-4   | 67        | 74 %       |
| <b>Cukup</b>  | 2     | 16        | 18 %       |
| <b>Rendah</b> | 0 – 1 | 7         | 8 %        |
| <b>Jumlah</b> |       | 90        | 100 %      |

Berdasarkan data diatas indikator dorongan dorongan media massa untuk berwirausaha pada kategori tinggi yaitu pada skor 3-4 dengan presentase 74%.

## Pembahasan

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015, antara lain adalah:

a. Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha

Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha di sini adalah rasa keinginan seorang siswa untuk berwirausaha atas dasar pertimbangan sendiri tanpa dorongan atau masukan dari orang lain. Jadi jiwa berwirausaha siswa itu timbul dikarenakan keinginan siswa sendiri yang menyukai kegiatan berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa faktor Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 93%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha setelah lulus karena keinginannya sendiri. hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Arum Sari Wibowo (2015), yang berjudul “Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota Business Center SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015” juga menyebutkan faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa dengan presentase 64,5% pada kategori tinggi. Faktor ini berada dalam kategori tinggi dikarenakan siswa ingin berwirausaha karena memiliki alasan-alasan pribadi tertentu, alasan tersebut berhubungan dengan

keinginan dan cita-cita yang ingin dicapai siswa. Agar keinginan dan cita-cita itu dapat terwujud maka siswa akan melakukan berbagai cara untuk mewujudkannya, dan salah satu cara yang diambil adalah dengan berwirausaha.

b. Dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha

Keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk minat anak. Keluarga merupakan pendidik pertama bagi siswa, sehingga keluarga mempunyai peranan yang penting dalam menyiapkan anaknya untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Dalam penelitian ini dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha berada dalam kategori tinggi dengan persentase 88%. Hal ini berarti keluarga merupakan salah satu alasan yang menyebabkan siswa memiliki minat untuk berwirausaha. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Bayu Aji Kurniawan (2014) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Informasi Pekerjaan dan Berfikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XXI Elektronika Industri Di SMK Muhammadiyah Prambanan" juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha siswa dengan presentase 76,3% pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka arahan dan dukungan keluarga untuk berwirausaha yang cukup dapat menjadi faktor pendukung dalam membentuk minat berwirausaha siswa, pendapat Dewi (2012: 11), juga mengatakan bahwa pendidikan yang orang tua ajarkan kepada anaknya dapat

membangun semangat anaknya dalam berbisnis. Dalam penelitian ini juga siswa mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda sehingga menumbuhkan minat berwirausaha yang berbeda-beda

c. Dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha

Berdasarkan analisis data dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha pada kategori tinggi yakni sebesar 54%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Aziz Wahyu Ardhiyanto (2014), yang berjudul "Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Dorongan Guru Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bangunan Kelas XI SMK N 1 Sayegan Tahun Ajaran 2013/2014" juga menyebutkan Dorongan guru mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa dengan presentase 48% dan termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut berarti dorongan guru kewirausahaan ini sangat membantu siswa dalam membentuk minat berwirausaha.

Hasil tersebut memperkuat teori yang disampaikan Buchari Alma (2013: 7) bahwa sekolah dalam hal ini guru yang memberikan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang praktis dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Berarti salah satu tugas guru kewirausahaan adalah

memberikan ilmu kewirausahaan kepada siswa telah terpenuhi.

Berdasarkan hal tersebut maka minat berwirausaha siswa dipengaruhi dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha dikarenakan siswa memiliki keinginan untuk merubah keadaan ekonomi keluarganya dari yang kurang menjadi berkecukupan.

#### d. Dorongan teman untuk berwirausaha

Teman memiliki pengaruh sangat besar dan lebih cepat masuk jiwa seorang anak. Dalam hal ini teman sebaya dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, Berdasarkan hasil penelitian pada dorongan teman untuk berwirausaha berada pada kategori tinggi dengan persentase 56%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha sangat dipengaruhi pada dorongan teman untuk berwirausaha. Saat usia remaja adalah saat dimana siswa ingin lebih mengenal dunia luar selain dilingkungan keluarga sendiri sehingga saat remaja khususnya saat memasuki SMK siswa akan mencari teman sebanyak-banyaknya karena teman dapat menjadi curahan hati seorang siswa sehingga akan memunculkan rasa saling percaya. Berdasarkan hal tersebut maka dorongan teman untuk berwirausaha sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Dorongan teman tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan siswa terhadap pertanyaan angket/kuisisioner yang diberikan yaitu ajakan teman membuka usaha bersama-sama, dukungan teman untuk

berwirausaha karena potensi yang dimiliki siswa, dan ingin mengikuti teman yang sudah memiliki usaha yang berhasil juga mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Hasil angket tersebut mendapatkan hasil sebagian besar siswa memiliki keinginan untuk mengikuti teman yang sudah berhasil berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut maka minat berwirausaha siswa dipengaruhi dorongan teman untuk berwirausaha dikarenakan siswa memiliki keinginan untuk mengikuti teman yang sudah berhasil berwirausaha.

#### e. Dorongan media massa untuk berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian dorongan media massa untuk berwirausaha berada pada kategori tinggi dengan persentase 74%, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor dorongan media massa untuk berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hal ini memperkuat teori media massa menurut Nurudin media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan atau informasi secara serempak, cepat kepada masyarakat secara luas tanpa dipengaruhi jarak dan waktu (Nuramalina Prihatiny, 2015: 1)

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media massa sebagai salah satu media komunikasi juga sebagai media untuk mengekspresikan diri, bisnis, dan pemasaran sehingga dapat memudahkan setiap orang untuk melakukan bisnis sesuai dengan kemajuan teknologi sekarang, sehingga setiap informasi tentang kegiatan berwirausaha yang beredar di media massa



baik melalui media elektronik maupun cetak akan membentuk minat siswa untuk berwirausaha.

Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 adalah faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha. Pada penelitian ini Ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha berada pada kategori tinggi dengan presentase 93% yang dapat dinyatakan sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 dibandingkan dengan faktor lain yang mempengaruhinya. Hal tersebut dikarenakan setiap siswa memiliki keinginan dan tujuan tertentu yang ingin dicapainya dan salah satu cara yang dipilih untuk mewujudkannya adalah dengan berwirausaha.

Minat berwirausaha siswa tumbuh karena keinginan siswa sendiri untuk berwirausaha tanpa paksaan dari orang lain. Rasa ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha yang tinggi akan menyebabkan siswa menyukai kegiatan berwirausaha sehingga akan muncul keinginan siswa untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, hal ini dapat menjadi alasan kenapa faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha paling tinggi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa dibandingkan dengan faktor yang lainnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 adalah (a) ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha, (b) dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha, (c) dorongan guru kewirausahaan untuk berwirausaha, (d) dorongan teman untuk berwirausaha dan (e) dorongan media massa untuk berwirausaha
2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Ngawen kelas IX Teknologi Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015 adalah faktor ketertarikan dalam diri untuk berwirausaha.

### **Saran**

1. Bagi siswa SMK N 1 ngawen, setelah lulus untuk segera memulai atau merintis sebuah usaha. Manfaatkanlah potensi dan sumber daya yang ada disekitar. Cari dan kembangkan ide-ide bisnis yang kreatif dan inovatif, agar usaha tersebut dapat berkembang dan mampu bersaing.
2. Bagi sekolah, untuk mengadakan pelatihan atau memberikan pengalaman berwirausaha bagi siswanya.
3. Bagi peneliti lain, bila ingin mengungkap permasalahan ini lagi diharapkan untuk mengembangkan faktor yang lain yang

belum dibahas yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa dan menggunakan sampel yang mewakili setiap jurusan/bidang keahlian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arum Sari Wibowo (2015). Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota Business Center SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Aziz Wahyu Ardhiyanto. (2014). Kontribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Dorongan Guru Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bangunan Kelas XI SMK N 1 Sayegan Tahun Ajaran 2013/2014. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Bayu Aji Kurniawan. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Informasi Pekerjaan dan Berfikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XXI Elektronika Industri Di SMK Muhammadiyah Prambanan. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Buchari Alma. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Dewi Shinta Halim. (2012). 8 Intisari Resep Kaya Ala Orang Cina. Yogyakarta: Chivita Books
- Eko Putro Widiyoko, S. (2012). Teknik Penyusunan Instrument Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Gusti Leni Afriyani. (2015). "Pengaruh Presepsi Siswa tentang Metode Guru Dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan media sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Depok Tahun Ajaran 2014/2015". Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Lydia. (2014). Cegah Pengangguran Lulusan Smk Diminta Jadi Wirausahawan. Diakses 9 April 2014 dari <http://surabaya.tribunnews.com/2014/01/25/cegah-pengangguran-lulusan-smk-di-minta-jadi-wirausahawan>.
- Maikel Jefriando. (2013). Pengangguran di RI Meningkat Jadi 7,39 Juta. Diakses pada tanggal 9 April 2014 dari <http://finance.detik.com/read/2013/11/06/123323/2404878/4/pengangguran-di-ri-meningkat-jadi-739-juta>.
- Nurmalina Prihatiny. (2015). Pengertian Media Massa. Diakses pada tanggal 3 desember 2015 dari [http://m.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa\\_550069dfa333115c73510b26](http://m.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa_550069dfa333115c73510b26).
- Saroni, Mohammad. (2012). Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d. Bandung: Alfabeta
- Wahyu Daniel. (2013). RI Butuh 4,18JutaWirausaha Baru Cak Imin Latih Pengangguran SD dan Sarjana. Diakses pada tanggal 9 April 2014 dari <http://finance.detik.com/read/2013/06/01/161303/2262232/4/2/ri-butuh-418-juta-wirausaha-baru-cak-imin-latih-pengangguran-sd-dan-sarjana>.
- Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Yogyakarta: Renika Cipta

